

Economic Update – Jumlah Uang Beredar Tumbuh Melambat

Pertumbuhan uang beredar melambat pada Juni 2018. Posisi M2 pada Juni 2018 tercatat sebesar IDR 5.533,7 triliun atau tumbuh 5,9% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang tumbuh 6,0% yoy. Berdasarkan komponennya, pertumbuhan M2 terutama bersumber dari komponen uang kuasi yang tumbuh 5,2% yoy, meningkat dibandingkan dengan Mei 2018 yang hanya tumbuh 4,8% yoy. Uang kuasi yang merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan berupa simpanan berjangka dan tabungan serta giro valuta asing mendominasi sebesar 73,5% dari total uang beredar. Selain itu, pertumbuhan tahunan surat berharga selain saham juga tercatat mengalami perbaikan, yaitu dari -13,6% yoy pada Mei 2018 menjadi -12,0% yoy. Namun, pertumbuhan M2 tertahan oleh komponen M1 (uang beredar dalam arti sempit) yang tumbuh melambat dari 10,1% yoy pada Mei 2018 menjadi hanya sebesar 8,2% yoy. Hal tersebut dipengaruhi oleh komponen uang kartal yang tumbuh melambat dari 19,7% yoy pada Mei 2018 menjadi 7,9% yoy. Perlambatan pertumbuhan uang kartal yang dalam belum dapat diimbangi oleh peningkatan pertumbuhan simpanan giro rupiah dari 4,2% yoy menjadi 8,5% yoy sehingga M1 pada Juni tumbuh melambat.

Pasokan valas meningkat, sementara pasokan rupiah menurun. Pada Juni 2018 aktiva luar negeri bersih tumbuh 3,4% yoy, lebih tinggi daripada pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 0,4% yoy. Namun, pertumbuhan M2 tertahan oleh perlambatan pertumbuhan aktiva dalam negeri bersih dari 8,3% yoy menjadi 6,9% yoy. Perlambatan ini dipengaruhi oleh tagihan kepada pemerintah pusat yang hanya tumbuh 8,3% yoy, lebih lambat dibanding bulan sebelumnya sebesar 8,7% yoy. Sementara itu, posisi kredit yang disalurkan perbankan tercatat IDR 4.992,3 triliun atau tumbuh 10,5% yoy, meningkat dari 10,2% yoy pada bulan sebelumnya.

Perkembangan suku bunga kredit dan simpanan berjangka sampai dengan Juni 2018 tercatat masih melanjutkan dampak penurunan suku bunga kebijakan Bank Indonesia pada periode sebelumnya. Pada Juni 2018, rata-rata tertimbang suku bunga kredit perbankan sebesar 11,05% atau turun 1 basis poin dari bulan sebelumnya. Sementara suku bunga simpanan berjangka bergerak bervariasi. Suku bunga dengan tenor 6, 12, dan 24 bulan masing-masing sebesar 6,12%, 6,32%, dan 6,68%, turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 6,14%, 6,34%, dan 6,74%. Namun, suku bunga simpanan berjangka dengan tenor 1 dan 3 bulan tercatat meningkat dari sebesar 5,64% dan 5,79% menjadi 5,74% dan 5,83%. Suku bunga simpanan masih akan terus naik sebagai respons dalam kenaikan suku bunga BI7DRRR.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit dan DPK hingga akhir tahun 2018 akan relatif lebih baik dibandingkan tahun 2017 sejalan dengan ekspektasi membaiknya perekonomian domestik dan global. Kami memperkirakan tahun ini kredit akan tumbuh di kisaran 10%-12% yoy, sementara DPK akan tumbuh sekitar 11%-13% yoy. (sp)

Key Indicators

Market Perception	31-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	110.84	113.24	85.25
Indonesia CDS10Y	190.61	190.50	153.94
VIX Index	14.26	12.41	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,420	↓ 0.07%	6.28%
EUR/USD	1.1691	↓ -0.13%	-2.62%
GBP/USD	1.3124	↓ -0.07%	-2.88%
USD/JPY	111.86	↓ 0.74%	-0.74%
AUD/USD	0.7424	↑ 0.23%	-4.93%
USD/SGD	1.3615	↓ 0.04%	1.91%
USD/HKD	7.849	↓ 0.01%	0.45%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.0	- 0.00	110.00
JIBOR - 3M	7.1	- 0.00	160.77
JIBOR - 6M	7.3	- 0.00	154.73
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	64.89
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00	69.34

Interest Rate

Indicator	Value	Reference	Value
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.08%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.85%	US Treasury 10Y	2.96%

Global Economic Agenda

Indicator	Consensus	Previous	Date
US FOMC Rate Decision	2.0%	2.0%	2-Aug
US Initial Jobless Claims	220K	217K	2-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.3/bbl	↓ -0.96%	11.04%
Gold (Composite)	1,224.1/Oz	↑ 0.22%	-6.06%
Coal (Newcastle)	117.6/ton	↑ 1.73%	16.62%
Nickel (LME)	14,030.0/ton	↑ 1.23%	9.95%
Copper (LME)	6,300.0/ton	↑ 0.80%	-13.07%
CPO (Malaysia FOB)	527.1/ton	↑ 0.47%	-12.40%
Tin (LME)	20,080.0/ton	↑ 0.27%	0.27%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓ -0.35%	-19.30%
Cocoa (ICE US)	2,170.0/ton	↓ -3.08%	14.69%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.61	4.50	163.20
FR0064	May-28	6.13	7.72	4.30	125.70
FR0065	Aug-33	6.63	8.11	1.40	121.40
FR0075	May-38	7.50	8.13	1.30	109.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.07	0.20	72.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.13	-0.90	82.00

Wakil Menteri Keuangan: Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi asing adalah memperbaiki kualitas laporan keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Investor Daily, 1 Agustus 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (31/7) ditutup menguat karena didukung oleh rilis data ekonomi yang baik. Indeks Dow Jones berakhir menguat sebesar 0,4% ke posisi 25.415,2 atau (2,8% Ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,5% ke posisi 2.816,3 (+5,3% Ytd). Pasar saham Eropa (31/7) ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris naik sebesar 0,6% ke posisi 7.748,8 (0,8% ytd) dan DAX Jerman juga naik sebesar 0,06% ke posisi 12.805,5 (-0,9% ytd). Pasar saham Asia (31/7) ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang naik tipis sebesar 0,04% ke posisi 22.553,7 atau (-0,9% ytd) dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,4% ke posisi 3.319,9 atau (-2,4% ytd).

IHSG (31/7) pada perdagangan kemarin ditutup melemah karena investor melakukan aksi ambil untung setelah IHSG selama sepekan mencatatkan penguatan. IHSG ditutup melemah sebesar 1,5% menjadi 5.936,4 atau (+2,4% mtd atau -6,6% ytd) Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (-8,7%) ke posisi 3.570, Hanjaya Mandala Sampoerna (-2,5%) ke posisi 3.840 dan Unilever Indonesia (-1,9%) ke posisi 43.250. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR270,4 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR48,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,9 bps ke posisi 7,77%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR 0,7 miliar.

Nilai tukar pada penutupan akhir perdagangan kemarin melemah (31/7). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 14.420 atau (depresiasi 0.6% mtd atau 6.3% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.400–14.426. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak menguat di kisaran **5.959-5.990** dan Rupiah terhadap USD hari ini bergerak cenderung konsolidasi pada interval IDR **14.390-14.445**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14420	14370	14390	14445	14485	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1692	1.1675	1.1682	1.1696	1.1703	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3126	1.3089	1.3103	1.3135	1.3153	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9902	0.9895	0.9901	0.9913	0.9919	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	111.87	111.60	111.69	111.89	112.00	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3615	1.3605	1.3611	1.3624	1.3631	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.7426	0.7398	0.7408	0.7429	0.7440	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5936	5939	5945	5959	5990	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.95	73.54	73.75	74.14	74.32	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1224	1219	1222	1226	1237	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Pemerintah akan terus meningkatkan cadangan devisa seiring dengan meningkatnya impor.** Presiden RI, Joko Widodo menjelaskan bahwa tingginya impor saat ini dipicu oleh sektor manufaktur yang masih bergantung dengan bahan baku impor. Sepanjang semester I-2018, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan defisit sebesar USD1,02 miliar. Pelaku industri manufaktur mengharapkan pemerintah agar memperkuat struktur industri pengolahan dari hulu ke hilir. Sementara itu, diharapkan juga sinkronisasi antara industri besar dan kecil serta penerapan kebijakan tingkat dalam negeri (TKDN) untuk mengurangi ketergantungan impor. (Bisnis Indonesia, 1 Agustus 2018)
- **Kinerja pendapatan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) meningkat pada semester I-2018.** Head of Corporate Communication MAPI menjelaskan bahwa pendapatan MAPI sepanjang semester I-2018 sebesar IDR9,1 triliun atau naik 18% (yoy). Kenaikan pendapatan MAPI tidak terpengaruh dari fluktuasi kondisi perekonomian yang menurunkan daya beli. Dengan kenaikan tersebut, MAPI optimis realisasi kenaikan penjualan hingga akhir tahun ini meningkat sebesar 15-20% (yoy). (Kontan, 1 Agustus 2018)
- **Peningkatan harga hot rolled coil/HRC mendorong kinerja penjualan PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) pada semester I-2018.** Direktur Utama KRAS menjelaskan bahwa penjualan KRAS pada semester I-2018 mencapai 1,046 juta ton atau naik 24,44% (yoy). Kenaikan penjualan juga diikuti oleh kenaikan pendapatan KRAS sebesar USD854,27 atau naik 34,75% (yoy). Sementara itu, penjualan tertinggi berasal dari produk HRC yang meningkat 47,1% (yoy) menjadi 576.652 ton dan juga produk cold rolled coil/CRC yang meningkat sebesar 9,71% (yoy) menjadi 288.608 ton. (Investor Daily, 1 Agustus 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri